

PENGARUH PENERAPAN *MODEL ELICITING ACTIVITIES* TERHADAP KECAKAPAN MATEMATIS SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 1 KUTA

Oleh :
Ni Luh Heni Purnamayanti
Pendidikan Matematika

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui apakah kecakapan matematis siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kuta yang mengikuti pembelajaran dengan *model eliciting activities* lebih baik daripada siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional, (2) mengetahui bagaimana *model eliciting activities* dapat mempengaruhi kecakapan matematis siswa. Metode penelitian ini adalah *Mixed Methods* dengan menggunakan *concurrent embedded design*, dengan metode primer berupa penelitian kuantitatif untuk memperoleh data yang utama dan metode sekunder berupa penelitian kualitatif sebagai data pendukung. Populasi penelitian adalah seluruh siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kuta tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 372 siswa. Pengambilan sampel untuk data kuantitatif dilakukan dengan teknik *cluster random sampling* yang menghasilkan kelas VII 1 (33 siswa) sebagai kelas eksperimen dan kelas VII 5 (34 siswa) sebagai kelas kontrol. Pengambilan sampel untuk data kualitatif dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yang memilih 6 perwakilan siswa berdasarkan hasil data kuantitatif. Desain penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah *post-test only control group design*, sedangkan penelitian kualitatif menggunakan penelitian deskriptif. Data kuantitatif dikumpulkan dengan menggunakan tes uraian dan data kualitatif menggunakan lembar observasi, angket, dan wawancara. Berdasarkan hasil tes diperoleh nilai rata-rata siswa pada kelas eksperimen adalah 75,39 dan nilai rata-rata siswa pada kelas kontrol adalah 44,86. Berdasarkan hasil analisis data penelitian kuantitatif dapat disimpulkan bahwa kecakapan matematis siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model MEAs lebih baik daripada kecakapan matematis siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional ($t = 7,49; p < 0,05$). Berdasarkan hasil analisis data penelitian kualitatif berupa lembar observasi, tampak langkah-langkah pembelajaran pada MEAs memberikan pengaruh kepada siswa. Langkah membuat penyelesaian matematis, merevisi solusi dan mempresentasikan solusi melatih siswa untuk menalar dan mengkomunikasikan hasil dari pemecahan masalah. Hasil angket siswa menunjukkan tanggapan yang positif, siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran dan menyelesaikan lembar kerja. Hasil wawancara menunjukkan siswa menyukai pembelajaran matematika menggunakan model MEAs. Hasil analisis data secara keseluruhan menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, memahami permasalahan yang diberikan, dan terlatih mengkomunikasikan hasil dari suatu pemecahan masalah.

Kata kunci: *Model Eliciting Activities*, Kecakapan Matematis, Pembelajaran Matematika.

**PENGARUH PENERAPAN *MODEL ELICITING ACTIVITIES*
TERHADAP KECAKAPAN MATEMATIS SISWA KELAS VII
DI SMP NEGERI 1 KUTA**

Ni Luh Heni Purnamayanti
Pendidikan Matematika

ABSTRACT

This research is aimed at (1) finding out whether the mathematical proficiency of class VII students of SMP Negeri 1 Kuta who participate in learning with model eliciting activities are better than the students who take part in conventional learning, (2) finding out how the model eliciting activities can affect students' mathematical proficiency. This research method is mixed methods using a concurrent embedded design, with the primary method is quantitative research to obtain the main data and the secondary method is qualitative research as supporting data. The population of this study was all students of Class VII SMP Negeri 1 Kuta in the academic year 2020/2021 (372 students). Sampling for quantitative data was carried out using cluster random sampling technique which resulted class VII 1 (33 students) as the experimental class and class VII 5 (34 students) as the control class. Sampling for qualitative data was carried out by purposive sampling technique which selected 6 student representatives based on the results of quantitative data. The quantitative research design used in this study was a post-test only control group design, while the qualitative research used descriptive research. Quantitative data were collected using essay tests and qualitative data using observation sheets, questionnaires, and interviews. Based on the test results, the average score of students in the experimental class was 75.39 and the average score of students in the control class was 44.86. Based on the results of quantitative analysis, it can be concluded that the mathematical proficiency of students who learned with MEAs model are better than students who take conventional learning ($t = 7.49$; $p < 0.05$). Based on the results of qualitative research data analysis, on the observation sheet, it can be seen that the learning steps in the MEA have an effect on students. The steps for making mathematical solutions, revising solutions and presenting solutions train students to reason and communicate the results of problem solving. The results of the student questionnaire showed a positive response, students were more enthusiastic in participating in learning and completing LKS. The results of the interviews showed that students liked learning mathematics using model eliciting activities. The results of data analysis as a whole show that students become more enthusiastic in participating in learning activities, understand the problems given, and being able to communicate their understanding of a problem solving.

Keywords: Model Eliciting Activities, Mathematical Proficiency, Mathematics Learning.